

Pelatihan Bahasa Inggris (Greetings dan Partings) di Panti Asuhan Wisma Anak – Anak Harapan, Dalung, Badung

Anak Agung Ayu Dian Andriyani^{1*}, Ida Ayu Putu Ita Febriyanti²
Farisysa Rizkah Rachman³, Ni Putu Wahyu Srijayanti⁴
^{1,2,3,4}Universitas Mahasaraswati Denpasar
*Corresponding author, e-mail: agungdianjepang.unmas.ac.id

Abstract

The 2021 Charity Week activity was held at the Wisma Anak Harapan Orphanage, Dalung. One of the work programs implemented in this activity is teaching (tutoring) in the form of providing education to the children of the Wisma Anak Harapan Orphanage, especially those in Kindergarten – Kindergarten – Elementary School regarding the basic pronunciation of meeting greetings. and farewell in English or called Greetings and Partings. The purpose of this teaching activity is to increase interest and also motivate the children of the Wisma Anak Harapan Orphanage to learn English. From these activities, it can be seen that the orphanage children have enthusiasm and are serious in receiving the education, their ability to say greetings in English also seems to increase. From the implementation of these service activities, the children of the Wisma Anak Harapan Orphanage are very enthusiastic in learning English because after being educated and given several quizzes related to the material that has been given, as well as the holding of tutoring, their English skills have increased, especially in the field of greeting greetings. and they become enthusiastic to improve their skills and knowledge especially in English.

Keywords: Charity Week Activities; English; Greetings; Parting.

How to Cite: Andriyani, A.A.A.D et al. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris (Greetings dan Partings) di Panti Asuhan Wisma Anak – Anak Harapan, Dalung, Badung. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 1-7.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited under the same license as the original. ©2022 by author.

Pendahuluan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat merupakan satu kewajiban yang harus dilaksanakan dalam setiap semester sebagai wujud dari kinerja Tri Darma perguruan tinggi (Riduwan, 2016). Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas yang dapat kita gunakan sebagai suatu wadah untuk merealisasikan apa yang telah dipelajari dan dapatkan selama belajar yang dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, salah satunya dalam bidang pengajaran yang merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam teori yang telah dideskripsikan oleh Sutrisno (1996) bahwa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi secara umum belum banyak mengimplementasikan fungsi pengembangan, penerapan serta pemanfaatan hasil dari produk pendidikan dan penelitian. Oleh karena itu kegiatan pengabdian wajib dilakukan dengan melihat permasalahan mitra yang dapat dilaksanakan sebelum kegiatan berlangsung.

Aktifitas pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan dalam Pemberdayaan masyarakat sehingga rencana kegiatan harus memiliki konsep dasar yang matang karena berasal dari filsafah pemikiran manusia (Sudarmanto et al, 2020). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak saja hanya dilakukan oleh para dosen namun mahasiswa juga ikut berperan serta aktif contohnya dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Kegiatan ini merupakan satu proses pendidikan melalui cara memberikan pengalaman untuk belajar berinteraksi di tengah-tengah masyarakat (Anasari; Suyatno & Astuti, 2016). Artinya mahasiswa dengan kegiatan tersebut menjadi salah satu wujud pengabdian kepada masyarakat, apalagi pada masa pandemi. Sehingga sumbangsih yang bisa diberikan meskipun tidak maksimal namun mampu memberikan

manfaat kepada masyarakat dengan berbagai inovasi yang dibagikan untuk mampu bertahan di masa ini (Umar; Savitri; Pradani; Mutohar & Khamid, 2021).

Berbagai kegiatan pengabdian telah dilakukan oleh para dosen yang memiliki kepakaran sama maupun beda keilmuan serta berkolaborasi dengan mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk dapat mengimplementasikan keilmuan yang dimiliki dapat membantu permasalahan yang terjadi pada kehidupan masyarakat. Diantaranya, dalam ranah pariwisata lebih memfokuskan kegiatan pada pelatihan berkomunikasi lisan melalui tata bahasa Jepang bagi pemandu wisata khusus di kabupaten Bangli mengingat kemampuan yang dimiliki pemandu wisata khusus masih belum maksimal sehingga dalam kegiatan pelatihan diberikan teknik berkomunikasi dengan pelayanan jasa sesuai dengan standar umum sebagai seorang pemandu wisata (Andriyani; Rahayu; Hartati & Santika, 2021). Selain itu, tidak saja memberikan pelatihan kepada pemandu khusus namun pelaku wisata lainnya yaitu, karyawan hotel sebagai orang terdepan dalam memberikan pelayanan jasa kepada wisatawan (Meidariani; Andriyani & Ardiantari, 2022). Keseriusan para dosen dalam melaksanakan tugas menjalankan Tri darma perguruan tinggi bidang pengabdian kepada masyarakat telah melahirkan adanya Tata Kelola pramuwisata khusus sebagai bentuk pelibatan masyarakat lokal. Kebijakan ini memberikan hal baik bagi pramuwisata khusus karena secara hukum telah diakui keberadaannya di kabupaten Bangli (Rahayu; Hariyadi; Hartati; Stovia & Andriyani, 2021). Bentuk pelatihan juga telah dilakukan dalam kegiatan pengabdian dengan fokus kegiatan kewirausahaan (Alfianto, 2012) ada dalam bentuk pelatihan motivasi dan kewirausahaan yang dibutuhkan bagi masyarakat (As' ad; Syahnur & Arumbarkah, 2019). Selain itu, guna meningkatkan kemampuan dalam penggunaan media digital baik untuk strategi pemasaran kegiatan pengabdian dengan strategi penerapan digital marketing sebagai strategi pemasaran UMKM (Naimah; Wardhana; Haryanto & Pebrianto, 2020); Penerapan Digital Library Untuk Otomatisasi Administrasi Perpustakaan (Megawaty; Alita & Dewi, 2021) serta ada juga kegiatan guna meningkatkan kompetensi mahasiswa dengan melaksanakan pelatihan pembuatan konten digital marketing (Wijoyo; Haudi; Ariyanto; Sunarsi & Akbar, 2020). Kegiatan pengabdian lain juga dilakukan pada ranah pendidikan, dilakukan melalui cara pelatihan menulis artikel jurnal ilmiah guna meningkatkan profesionalisme guru bahasa Indonesia di Kabupaten Musirawas Sumatera Selatan (Susetyo; Basuki & Noermanzah, 2020).

Berbagai kegiatan-kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dengan berbagai program kerja, salah satu implementasi kegiatan pengabdian juga dalam dilakukan melalui kegiatan *Charity Week* atau bakti sosial merupakan sebagai wujud nyata seluruh anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar dalam memberikan kontribusi secara langsung pada masyarakat sekitar yang membutuhkan dan sebagai wujud dari pelaksanaan program kerja tahunan HMPS Sasing Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar. Meskipun di tengah situasi pandemi corona saat ini, tidak menghalang-halangi HMPS untuk tetap menjalankan program pengabdian masyarakat ini salah satunya dalam bidang pemberian edukasi terhadap anak – anak di Panti Asuhan Wisma Anak-Anak Harapan, Dalung.

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kreativitas terutama keterampilan mahasiswa dalam memberikan pembelajaran bahasa Inggris dan membantu masyarakat serta agar dapat membangkitkan minat untuk belajar bahasa Inggris terkait pengucapan salam pertemuan dan salam perpisahan dalam bahasa Inggris atau disebut dengan *Greetings* dan *Partings*. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Panti Asuhan Wisma Anak-Anak Harapan yang beralamat di Jalan Anom No. 2, Dusun Untal-Untal, Dalung, Kuta Utara, Bali. Menurut survei yang telah dilakukan oleh Tim pelaksana, Panti Asuhan Wisma Anak-Anak Harapan sudah berdiri sejak tahun 1974. Saat ini, Panti Asuhan Wisma Anak-Anak Harapan diasuh oleh Ibu Pdt. Ni Nyoman Trisnawathy dengan jumlah anak asuh sebanyak 52 orang dari rentang usia 3 – 23 tahun. Mayoritas agama anak – anak di Panti Asuhan Wisma Anak – Anak Harapan adalah beragama Kristen. Panti asuhan ini terletak dekat dengan SD 1 Dalung dengan keadaan tempat yang baik dan terawat. Total jumlah pengasuh di panti ini yakni 12 orang. Tentunya, semua anak – anak mendapatkan pendidikan formal di sekolah.

Observasi yang dilakukan oleh Tim Pelaksana di Panti Asuhan Wisma Anak – Anak Harapan dengan menelusuri informasi dari ketua panti dan mewawancarai beberapa anak dengan hasil observasi tersebut, ditemukan permasalahan permasalahan terkait kurangnya pemahaman anak – anak tentang bahasa Inggris khususnya dalam pengucapan salam dalam bahasa Inggris (*greetings* dan *partings*) oleh anak – anak TK dan Sekolah Dasar. Karena kurangnya penerapan penggunaan bahasa Inggris terkait pengucapan salam dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan panti asuhan, maka ada beberapa hal yang menjadi fokus kami untuk memberikan edukasi kepada anak – anak Panti Asuhan Wisma Anak – Anak Harapan. Permasalahan yang didapatkan berdasarkan penelitian dalam kegiatan *Charity Week*, antara lain kurangnya pemahaman atau wawasan anak-anak Panti Asuhan Wisma Anak-Anak Harapan mengenai peran pentingnya bahasa Inggris

di era digital seperti saat ini dan menganggap bahasa Inggris sebagai pelajaran yang sulit dipahami mereka serta kurangnya penerapan penggunaan bahasa Inggris terkait pengucapan salam pertemuan dan salam perpisahan dalam bahasa Inggris atau disebut dengan *Greetings* dan *Partings* dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan panti asuhan.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan pada program pengadaan pembelajaran *greetings* dan *partings* ini adalah sebagai berikut:

Metode Orientasi

Metode ini dilaksanakan sebelum para pengajar menyajikan dan menjelaskan materi salam pertemuan dan salam perpisahan dalam bahasa Inggris atau disebut dengan *Greetings* dan *Partings* kepada para peserta didik tingkat TK - SD, akan sangat menolong peserta didik jika para pengajar memberikan kerangka pembelajaran dan orientasi terhadap materi yang akan disampaikan. Adapun langkah – langkah dalam metode ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan pendahuluan dengan para pengajar yang menanyakan sejauh mana pemahaman peserta didik tentang salam pertemuan dan salam perpisahan dalam bahasa Inggris (*Greetings* dan *Partings*). Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui pengetahuan yang relevan dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh anak – anak panti.
2. Mendiskusikan dan meninformasikan tujuan pembelajaran salam pertemuan dan salam perpisahan dalam bahasa Inggris (*Greetings* dan *Partings*) kepada para peserta didik.
3. Memberikan penjelasan atau arahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran.
4. Menginformasikan kerangka pembelajaran salam pertemuan dan salam perpisahan dalam bahasa Inggris (*Greetings* dan *Partings*).

Metode Presentasi

Pada metode ini para pengajar menyajikan materi pembelajaran salam pertemuan dan salam perpisahan dalam bahasa Inggris (*Greetings* dan *Partings*) baik dalam bentuk konsep maupun dalam bentuk keterampilan. Metode ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melatih para peserta didik dalam mengembangkan keaktifan dan kemampuan berfikir secara kritis dan analitis. Adapun langkah – langkah dalam metode ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan seluruh peserta didik yakni anak – anak panti tingkat TK – SD di aula panti asuhan dengan tetap memperhatikan dan mengaplikasikan protokol kesehatan.
2. Menjelaskan tentang materi salam pertemuan dan salam perpisahan dalam bahasa Inggris (*Greetings* dan *Partings*) kepada seluruh anak panti melalui presentasi yang ditulis di sebuah papan tulis. Penyajian materi dilakukan dalam langkah – langkah kecil sehingga materi dapat dengan mudah dikuasai peserta didik dalam waktu yang relatif singkat.
3. Pemberian contoh – contoh *greetings* dan *partings*.
4. Meminta seluruh peserta didik untuk mencatat poin – poin penting yang telah disampaikan oleh pengajar selama pembelajaran berlangsung.

Metode Latihan Terbimbing

Pada metode ini para pengajar memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk berlatih konsep dasar salam pertemuan dan salam perpisahan dalam bahasa Inggris (*Greetings* dan *Partings*). Latihan terbimbing ini sangat baik digunakan oleh para pengajar untuk menilai seberapa jauh kemampuan peserta didik dalam memahami materi. Pada fase ini, peran para pengajar adalah memonitor serta memberikan bimbingan jika diperlukan. Adapun langkah – langkah dalam metode ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan soal – soal yang berkaitan *Greetings* dan *Partings* kepada peserta didik.
2. Memonitor seluruh peserta didik pada saat pengerjaan soal.
3. Menghampiri peserta didik secara personal untuk membantu peserta didik jika mengalami kesulitan dalam pengerjaan soal atau jika peserta didik belum jelas memahami materi yang sebelumnya telah diberikan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan permasalahan yang dilihat, maka terdapat beberapa solusi yang diberikan, antara lain sebagai berikut, (1) Memberikan pengajaran dengan mengedukasi anak-anak panti asuhan Wisma Anak-Anak Harapan akan pentingnya bahasa Inggris untuk masa depannya kelak, (2) Mengenalkan dasar (*basic*) penggunaan bahasa Inggris kepada anak-anak panti asuhan terkait penerapan pengucapan salam pertemuan

dan salam perpisahan dalam bahasa Inggris (*Greetings* dan *Partings*) yang begitu penting untuk diterapkan dengan mengadakan bimbingan secara langsung dengan memberikan praktik atau latihan kepada anak-anak Panti Asuhan Wisma Anak-Anak Harapan.

Berbagai metode diimplementasikan dalam berbagai kegiatan agar anak-anak dapat menikmati proses belajar dengan baik dan menyenangkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di Panti Asuhan Wisma Anak-Anak Harapan ini menghasilkan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi Anak-anak di Panti Asuhan. Kegiatan ini diawali dengan memberikan edukasi tentang pentingnya penguasaan bahasa Inggris di masa depan dan belajar bahasa Inggris itu bukanlah hal yang menakutkan melainkan sangat menyenangkan, dan memberikan materi kepada anak-anak Panti yang berada di tingkat TK – SD tentang materi salam pertemuan dan salam perpisahan dalam bahasa Inggris (*Greetings* dan *Partings*).



Gambar 1. Panitia yang bertugas sebagai tutor memberikan edukasi tentang materi salam pertemuan dan salam perpisahan dalam bahasa Inggris (*Greetings* dan *Partings*) di tingkat TK – SD.

Materi –materi berbahasa Inggris secara singkat, jelas dan menyenangkan diberikan sehingga suasana belajar menjadi lebih nyaman. Setelah materi, pengajar memberikan berbagai soal dalam bentuk game yang berkaitan *Greetings* dan *Partings* kepada peserta didik. Berikut dipaparkan secara detail kegiatan yang telah dilakukan.



Gambar 2. Panitia menghampiri peserta didik secara personal

Sesi pertama diisi dengan penjelasan mengenai materi *greetings* dan *partings*. *Greeting* biasanya dipakai ketika hendak menyapa seseorang yang dikenal. Selain untuk tujuan menyapa, *greeting* juga bisa digunakan untuk ungkapan sapaan maupun memulai percakapan. Ada beberapa ungkapan sapaan atau *greeting* yang bisa diterapkan dalam bahasa Inggris, antara lain: *Hello/Hai* (Halo/Hi), *Good morning* (Selamat pagi), *Good afternoon* (Selamat siang), *Good evening* (Selamat sore), *Good night* (Selamat malam), *How are you?* (apa kabarmu?), *What's up?* (Apa kabar?)

Adapun respon yang dapat diberikan ketika menggunakan *greetings* antara lain: *Hello/Hai* (Halo/Hi), *Good morning* (Selamat pagi), *Good afternoon* (Selamat siang), *Good evening* (Selamat sore), *Good night*. (Selamat malam), *I'm fine thank you/I'm very well, thank you*. (Aku baik baik saja, terima kasih), *Great, thanks*, (Luar biasa, terima kasih), *Pretty well. What about you?* (Sangat baik bagaimana denganmu?), *Nice to meet you too*. (Senang bertemu denganmu juga).

Setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan dan hal tersebut dinamakan *parting*. *Parting* dalam percakapan bahasa Inggris biasanya dipakai untuk mengakhiri pembicaraan. Ada beberapa ungkapan atau ekspresi perpisahan yang bisa diterapkan dalam bahasa Inggris antara lain: *Goodbye* (Selamat tinggal), *See you/See you later/See you tomorrow* (Sampai jumpa lagi/sampai jumpa besok), *See you next time/See you next*

week (Sampai jumpa di lain waktu/sampai jumpa minggu depan), *Be careful, Take care* (Hati – hati), *Best of luck/ All the best* (Semoga diberkati).



Gambar 3. Anak panti tingkat TK – SD diberikan games untuk memberikan mereka penyegaran selepas pemberian materi.

Setelah pemberian materi selesai, anak – anak panti mulai menunjukkan rasa antusiasme terhadap materi mengenai *greetings* dan *partings* yang ditunjukkan dengan adanya pertanyaan-pertanyaan serta timbal balik dari mereka ketika diberikan pertanyaan oleh tutor. Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa ada ketertarikan para siswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka dan sudah mengetahui betul tentang materi *greetings* dan *partings* serta mampu mempraktikkannya dengan baik.

Kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan pemberian games untuk memberikan penyegaran setelah anak – anak panti belajar bersama. Antusias dan semangat mereka terlihat sangat besar karena mereka tampak senang ketika diberikan materi serta ditambah dengan pemberian games yang membangkitkan minat mereka. Setelah pelaksanaan games, anak – anak panti mendapatkan apresiasi berupa pemberian hadiah bagi anak – anak yang aktif dan juga menang dalam games yang sudah diberikan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini telah sesuai dengan target capaian dari program kerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari ketercapaian kegiatan bimbingan belajar mengenai *greetings* dan *partings* yang sangat tinggi yang dapat dilihat dari adanya peningkatan semangat para siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Pada kondisi ini peran pengajar adalah ikut serta memonitor seluruh peserta didik pada saat pengerjaan soal dan menghampiri peserta didik secara personal untuk membantu peserta didik jika mengalami kesulitan dalam pengerjaan soal atau jika peserta didik belum jelas memahami materi yang sebelumnya telah diberikan. Kedua kegiatan tadi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan agar suasana belajar dapat tercipta dengan baik.



Gambar 4. Panitia memberikan hadiah games kepada anak – anak panti.

Adapun faktor pendukung dalam keberhasilan dalam kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris ini adalah:

1. Anak – anak panti tingkat TK – SD sangat semangat dalam mempelajari bahasa Inggris berupa karena setelah mendedukasi mereka tentang materi *greetings* dan *partings*, mereka menjadi sangat antusias untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka khususnya dalam bahasa Inggris.

2. Adanya dukungan dan peran serta pihak panti yakni pengasuh untuk melancarkan kegiatan ini.
3. Kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran bisa disimpulkan hanya pada sarana penyediaan tempat belajar yakni di luar ruangan yang mana terdapat suara bising dan kurang kondusif yang menyebabkan anak panti sesekali terlihat kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan, namun untuk penyampaian materi tentang *greetings* dan *partings*, tutor tidak mengalami kendala karena terlihat anak – anak panti yang paham mengenai materi tersebut yang juga didukung dengan proses pembelajaran dari tempat mereka bersekolah.

Dari program kerja yang telah dilaksanakan, partisipasi pihak panti juga memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Beberapa partisipasi tersebut adalah:

1. Kepala Panti Asuhan Wisma Anak – Anak Harapan Ibu Pdt. Ni Nyoman Trisnawathy, serta seluruh pengasuh panti yang memberikan dukungan secara penuh dan membantu dalam penyediaan sarana prasarana dalam pelaksanaan kegiatan mengajar dan pengabdian masyarakat ini.
2. Partisipasi dari anak – anak panti yang sangat tinggi dalam menerima Tim Pelaksana serta menerima materi yang diajarkan sehingga mereka tampak sangat gembira baik dalam proses belajar dan juga pemberian games.

Kesimpulan

Kegiatan Charity Week yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Sastra Inggris Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar yang dimana dilaksanakan di Panti Asuhan Wisma Harapan Anak-Anak Dalung telah berjalan dengan lancar dan baik serta mengikuti protokol kesehatan di tengah situasi pandemi seperti saat ini. Pada dasarnya, kegiatan ini bertujuan untuk ikut berkontribusi meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris terhadap anak-anak panti asuhan serta berbagi kebahagiaan untuk mereka yang membutuhkan. Kegiatan Charity Week ini memberikan kesan yang begitu besar bagi anak-anak dan pihak Panti Asuhan Wisma Harapan Anak-Anak Dalung. Kegiatan ini juga dibarengi dengan kegiatan pengajaran (tutoring) dengan memberikan edukasi mengenai pentingnya bahasa Inggris di era digital seperti sekarang ini terkait dasar belajar bahasa Inggris yaitu salam pertemuan dan salam perpisahan (*greetings* dan *partings*) yakni dengan memperkenalkan edukasi dasar penggunaan bahasa Inggris sehari-hari yang tentunya sangat bermanfaat untuk masa depan mereka. Kegiatan pengajaran (tutoring) dalam acara ini dilakukan dengan sejumlah metode pengajaran yang dianggap mampu untuk meningkatkan serta memotivasi anak-anak panti asuhan untuk terus menguasai bahasa Inggris. Selama kegiatan ini berlangsung terlihat begitu antusiasnya anak-anak panti asuhan dalam mengikuti serangkaian acara dalam kegiatan ini.

Di samping tercapainya keberhasilan, kegiatan Charity Week ini tidak terlepas dari dukungan beberapa pihak yang ikut serta menyukseskan kegiatan ini seperti dukungan besar dari pihak kampus yakni Bapak Dekan Fakultas Bahasa Asing Unmas Denpasar, beserta Wakil Dekan dan Ketua Program Studi Sastra Inggris yang memberikan kesempatan untuk terus terjun ke lingkungan masyarakat serta Pemilik Panti Asuhan Wisma Harapan Anak-Anak yang telah memberikan izin dan menerima dengan sangat baik kedatangan HMPS Sastra Inggris FBA Unmas Denpasar untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat ini. Dengan adanya kegiatan tutoring dalam acara Charity Week tersebut dapat menumbuhkan semangat dan daya tarik anak-anak panti terhadap penguasaan bahasa Inggris, yang oleh karena itu sangat diperlukan peran seorang guru maupun pihak panti asuhan untuk terus memberikan bimbingan dan mendampingi anak-anak panti asuhan terhadap pembelajaran bahasa Inggris agar pembelajaran dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh anak-anak panti asuhan yang akan berguna bagi masa depan mereka.

Daftar Pustaka

- Afandi, M., et al. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unnissula Press.
- Al Umar, A. U. A., Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohar, M., & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39-44.
- Alfianto, E. A. (2012). Kewirausahaan: Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Heritage*, 1(2), 33-42.

-
- Anasari, F., Suyatno, A., & Astuti, I. F. (2016). Sistem Pelaporan Terpadu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital (Studi Kasus: Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman). *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 10(1), 11-19.
- Andriyani, A. A. A. D., Rahayu, E. T., Hartati, H., & Santika, I. D. A. D. M. (2021). Pelatihan Berkomunikasi Lisan Melalui Tata Bahasa Jepang bagi Pemandu Wisata Khusus di Kabupaten Bangli. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 2(4), 330-339.
- As' ad, A., Syahnur, H., & Arumbarkah, M. (2019). Pelatihan Motivasi dan Kewirausahaan Bagi Warga Desa. *Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah*, 1(2), 8-15.
- Kelas Pintar. (2020). Greeting and Parting dalam Bahasa Inggris from <https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/greeting-and-parting-dalam-bahasa-inggris-8094/>
- Megawaty, D. A., Alita, D., & Dewi, P. S. (2021). Penerapan Digital Library Untuk Otomatisasi Administrasi Perpustakaan. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 121-127.
- Meidariani, N. W., Andriyani, A. A. A. D., & Ardiantari, I. A. P. G. (2022). Pelatihan Daring Bahasa Jepang Perhotelan Karyawan Hotel di Bali. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 21-27.
- Naimah, R. J., Wardhana, M. W., Haryanto, R., & Pebrianto, A. (2020). Penerapan Digital marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 2(2), 119-130.
- Rahayu, E. T., Hariyadi, B. R., Hartati, H., Stovia, A., & Andriyani, A. A. A. D. (2021). Tata Kelola Pramuwisata Khusus Sebagai Bentuk Pelibatan Masyarakat Lokal. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 2(3), 243-256.
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Perguruan Tinggi. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 3(1).
- Sabarinirini. (2018). 7 Manfaat Bahasa Inggris Dalam Kehidupan Sehari-Hari from <https://azbahasainggris.com/manfaat-bahasa-inggris-dalam-kehidupan-sehari->
- Sudarmanto, E. et al. (2020). *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Susetyo, S., Basuki, R., & Noermanzah, N. (2020). Peningkatan Profesionalisme Guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Musirawas Sumatera Selatan Melalui Pelatihan Menulis Artikel Jurnal Ilmiah. *ABDI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 28-34.
- Wijoyo, H., Haudi, H., Ariyanto, A., Sunarsi, D., & Akbar, M. F. (2020). Pelatihan Pembuatan Konten Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa (Pengabdian Kepada Masyarakat Kerjasama Antar Kampus). *Ikra-Ith Abdimas*, 3(3), 169-175.